

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia menjadi sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi, karena pariwisata dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara maupun masyarakat. Dengan mengembangkan dan mengelola sektor ini, diharapkan dapat melestarikan budaya, agama, dan lingkungan, serta mengenalkan keindahan alam Indonesia ke dunia internasional, yang pada gilirannya dapat mempererat hubungan antarbangsa. Daya tarik pariwisata terletak pada objek dan jenis wisatanya, seperti wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya. Selain itu, pengembangan pariwisata juga memberikan manfaat bagi daerah dan masyarakat setempat. Hal ini mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk terus berupaya memajukan destinasi wisata dengan memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada di kawasan tersebut. Pariwisata juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat (Fadlina & Garuda Ginting, 2023).

Di Indonesia perjalanan domestik tahun 2022-2023 juga meningkat. Sebagian besar perjalanan ini dilakukan dengan tujuan wisata. Hal ini dapat dilihat dari data BPS (2023), menyatakan jumlah perjalanan wisatawan dalam negeri mencapai 7,52 juta perjalanan, mengalami lonjakan signifikan sebesar 112,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencatat 3,54 juta perjalanan (Marhaeni, 2024).

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan menandakan wisata Indonesia memiliki daya tarik bagi wisatawan. Dengan bentang alam yang luas dan unik di setiap daerahnya, maka tidak heran jika wisata alam menjadi andalan pemerintah dan pelaku usaha pariwisata. Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, masih terdapat tantangan dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata alam secara efektif. Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata alam, perlu adanya strategi pengelolaan yang baik, termasuk perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan, dan promosi yang lebih gencar (Rahayu & Saragih, 2023).

Provinsi Sumatera Utara adalah provinsi yang memiliki potensi wisata dari wisata alam, budaya, dan buatan yang mampu menjadi magnet bagi wisatawan. Berbagai wisata alam yang luar biasa seperti, Danau Toba, air terjun Sipiso-Piso, Tangkahan adalah sebagian dari banyaknya objek wisata alam yang menjadi tujuan wisatawan untuk berwisata. Dari banyaknya tempat wisata yang terdapat di Sumatera Utara terdapat Kabupaten yang memiliki keindahan alam dan memiliki berbagai objek wisata yang menarik. Kabupaten Simalungun yang dapat ditempuh kurang dari 4 jam dari pusat kota Medan memiliki panorama yang memukau, daerah ini juga menyimpan potensi yang signifikan dalam aspek spiritual, seni budaya, dan kerajinan tangan. Beberapa tempat wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Simalungun meliputi Rumah Bolon, Tigaras, Kebun Botani, Timuran, Tinggi Raja, Museum Simalungun, pemandian alam Manigom dan pemandian alam Karang Anyer.

Wisata pemandian alam menjadi sorotan bagi wisatawan karena tidak hanya menawarkan pengalaman berendam di sumber air panas atau dingin alami tetapi

juga memberikan manfaat kesehatan melalui kandungan mineral dalam airnya. Hal ini didukung oleh pernyataan S. W. Sari et al., (2023), menyatakan bahwa wisata alam pemandian adalah destinasi rekreasi yang memanfaatkan sumber air panas atau dingin alami yang berasal dari aktivitas geotermal di dalam bumi. Kolam-kolam atau sungai-sungai dengan air panas ini menjadi daya tarik bagi pengunjung yang mencari pengalaman relaksasi dan kesehatan, sambil menikmati keindahan alam sekitarnya.

Salah satu destinasi wisata pemandian alam yang menarik perhatian di kabupaten Simalungun adalah Pemandian Alam Karang Anyar, yang terletak di Desa Karang Anyar, Kabupaten Simalungun. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Maret 2024, bahwasannya pemandian Karang Anyar telah menjadi ikon wisata andalan yang dimiliki Desa Karang Anyar. Pemandian alam Karang Anyar jika dilihat dari airnya sangat jernih dan dingin, air ini bersumber dari umbul-umbul yang mengalir dari goa-goa sempit yang memiliki sumber mati air. Hal ini menambah keunikan dan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, karena keberadaan airnya yang jernih dan juga dingin menjadi salah satu ciri khas yang membedakan Pemandian Karang Anyar dari destinasi wisata alam lainnya. Data awal yang ditemukan diatas didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi dan Putra (2023), yang mengungkapkan bahwa wisata Pemandian Alam Karang Anyar memiliki sumber air yang dingin dan jernih, suasana alamnya yang terjaga. Selain itu, adanya fasilitas tempat beristirahat seperti saung-saung yang memberikan kenyamanan kepada pengunjung.



**Gambar 1. Pemandian Karang Anyar**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024*

Namun, sebagai wisata pemandian yang terus berkembang, pemandian ini tentu masih memiliki permasalahan-permasalahan pada berbagai bidang. Hasil temuan yang didapat saat di lapangan menunjukkan terdapat beberapa masalah wisata pemandian Karang Anyar yang belum diketahui oleh banyak orang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kepedulian masyarakat dan pihak pengelola dalam mempromosikan wisata pemandian Karang Anyar baik dari media sosial, surat kabar, website resmi desa yang tidak optimal. Pada pemandian alam Karang Anyar juga terdapat daya tarik yang kolam buatan yang berada dibawah aliran sungai, tetapi pada kenyataanya kolam buatan yang dibuat tidak dirawat seacara optimal sehingga kebersihan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung kurang maksimal. Kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan dan fasilitas juga menjadi masalah, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan di sekitar

pemandian menjadi salah satu faktor banyaknya sampah yang tidak berada pada tempat semestinya. Kemudian, Pada saat ini pengelolaan dan pengembangan objek wisata masih bersifat sederhana untuk dijadikan lokasi wisata yang maju, sarana dan prasarana yang tampak masih bersifat sederhana, dan rambu petunjuk arah untuk menuju lokasi juga belum ada.

Dalam hal ini, peran pemerintah dalam menggalakkan pengelolaan dan pengembangan objek wisata sangatlah penting. Langkah-langkah yang pasti seperti alokasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur dan promosi, serta pengawasan terhadap pengelolaan wisata menjadi kunci dalam memajukan destinasi wisata seperti pemandian alam Karang Anyar. Selain itu, keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal dan pelaku industri pariwisata, juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran akan potensi wisata dan memperbaiki fasilitas yang ada. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa pemandian alam dan objek wisata lainnya dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat setempat.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan, maka judul dari penelitian ini berfokus pada “Analisis Potensi Wisata Alam Pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di wisata pemandian alam Karang Anyer adalah:

1. Potensi wisata pemandian Karang Anyer belum diketahui oleh banyak orang dan kurangnya pihak pengelola dalam mempromosikan wisata tersebut.
2. Terdapat daya tarik kolam buatan yang ada dibawah aliran sungai, tetapi pada kenyataannya kolam buatan yang dibuat tidak dirawat secara optimal sehingga kebersihan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung kurang maksimal.
3. Masih kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada juga menjadi masalah, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan dan merusak beberapa fasilitas yang ada di sekitar pemandian.
4. Terbatasnya pihak pengelola dan pemerintah desa dalam melengkapi sarana dan prasarana di objek wisata pemandian alam Karang Anyer.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat keterbatasan masalah yang ada serta untuk menghindari keluasannya, peneliti merasa perlu melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun fokus masalah berpusat pada daya tarik pada aspek keragaman aktivitas, aksesibilitas pada aspek (kondisi jalan, kendaraan umum, waktu tempuh), amenities pada aspek (warung makan, fasilitas pondok istirahat, fasilitas parkir, fasilitas toilet, fasilitas kebersihan), dan layanan tambahan pada aspek (sarana ibadah, jaringan listrik), di wisata alam pemandian Karang Anyer di Kabupaten Simalungun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana daya tarik wisata alam pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun?
2. Bagaimana aksesibilitas di pemandian alam Karang Anyar di Kabupaten Simalungun?
3. Bagaimana amenities di pemandian alam Karang Anyar di Kabupaten Simalungun?
4. Bagaimana layanan tambahan di pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui daya tarik wisata alam pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun.
2. Mengetahui aksesibilitas di pemandian alam Karang Anyar di Kabupaten Simalungun.
3. Mengetahui amenities di pemandian alam Karang Anyar di Kabupaten Simalungun.
4. Mengetahui layanan tambahan di pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan khususnya mengenai Analisis Potensi Wisata Alam Pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian pada jurusan Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Geografi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi pengelola wisata pemandian alam Karang Anyar : Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan penambah wawasan untuk meningkatkan kepedulian dalam mengembangkan kebijakan potensi wisata alam pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun.
  - b. Bagi masyarakat : Sebagai sumber pengetahuan yang berharga bagi masyarakat agar dapat lebih peduli dalam mengembangkan potensi wisata alam pemandian Karang Anyar di Kabupaten Simalungun
  - c. Bagi mahasiswa : Khususnya mahasiswa jurusan pendidikan geografi sebagai penambah wawasan keilmuan yang mempunyai korelasi terhadap keilmuan pendidikan geografi